



# PROSIDING

# SENDIMAS 2020

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

**“Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”**

**Vol. 5 No. 1 Tahun 2020**  
**p-ISSN: 2541-559X**  
**e-ISSN: 2541-3805**

**Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Yogyakarta, 17 September 2020**

**Co-Host**





# **PROSIDING SENDIMAS 2020**

**(SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

***“Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi, dan  
Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”***

Diselenggarakan di Yogyakarta pada 17 September 2020

## **PROSIDING SENDIMAS 2020**

### **Komite Program:**

Dr. Rogatianus Maryatmo, MA.  
Clara Hetty Primasari, ST., M.Cs.  
Drs. Alponsus Wibowo Nugroho Jati, MS.  
Dr. Amos Setiadi, ST., MT.  
Aloysius Bagas Pradipta Irianto, S.Kom.,M.Eng  
Gabriella Hanny Kusuma, SE., M. Sc

### **Editor:**

Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D.  
Drs. Alponsus Wibowo Nugroho Jati, MS.  
Elisabeth Tatia Pramajati, S.E.,MBA.  
Meilani Kartikasari D, S.E.

### **Komite Pelaksana:**

Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D (UAIY, Yogyakarta)  
Prof. Dr. Kris Herawan Timotius (UKRIDA, Jakarta)  
Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. (UKDW, Yogyakarta)  
Dr. Teresa Liliana Wargasetia, S.Si., M.Kes., PA(K) (Universitas Kristen Maranatha, Bandung)  
Dr. Berta Bakti Retnawati, MSi (Universitas Katholik Soegijapranata, Semarang)

## Kata Pengantar

Puji dan syukur kepada Tuhan karena atas berkat dan rahmat Nya, Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENDIMAS) tahun 2020 dapat terlaksana dengan baik. SENDIMAS digagas oleh lima perguruan tinggi di Indonesia yaitu Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Kristen Krida Wacana, dan Universitas Katolik Soegijapranata untuk mewadahi publikasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. SENDIMAS diselenggarakan secara estafet di lima perguruan tinggi, dan tahun 2020 ini Universitas Atma Jaya Yogyakarta menjadi tuan rumah SENDIMAS 2020.

SENDIMAS adalah kegiatan yang dapat menjadi sarana desiminasi pengabdian dari seluruh civitas akademika berbagai disiplin ilmu tentang berbagai macam inovasi dan solusi-solusi dalam berbagai persoalan dalam masyarakat. SENDIMAS 2020 diharapkan agar dapat menginspirasi dan bermanfaat bagi masyarakat secara luas. Kegiatan Hal ini tercermin dalam tema kali ini, yaitu “Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi dan Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”. SENDIMAS 2020 diikuti oleh 116 presenter yang telah melalui tahap review dan dinyatakan lolos untuk diseminarkan. Diselenggarakan secara daring melalui media Zoom dan diikuti oleh 130 peserta. Presenter kali ini berasal dari STIK Sint Carolus, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Brawijaya, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Kristen Krida Wacana, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Kristen Satya Wacana, dan Universitas Lampung.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada Narasumber, para presenter, dan para peserta yang telah berkenan untuk turut serta mensukseskan SENDIMAS 2020. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Panitia Penyelenggara yang telah bekerja dengan sebaik mungkin agar Webminar SENDIMAS 2020 dapat dilaksanakan dengan baik.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan selamat pada semua pihak yang berpartisipasi dalam SENDIMAS 2020, Salam sejahtera dan salam sehat.

Yogyakarta, 01 Oktober 2020



**Prof. Ir. Suyoto., M.Sc., Ph.D**

Ketua LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta

## DAFTAR ISI

1	Penataan Kawasan Wisata Pucunggrowong Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	halaman1 - 4
2	Penataan Kawasan Wisata Embung Pule Desa Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul	halaman 5 - 7
3	Pembekalan Kewirausahaan “Digital Marketing” Bagi Siswa-Siswi Kelas XII MIPA dan IPS di SMAK 2 BPK PENABUR JAKARTA	halaman 8 - 11
4	Implementasi Nilai Kepedulian Melalui Pameran Virtual Untuk Penanggulangan Wabah Pandemi C-19 di Era New Normal	halaman 12 - 17
5	Pelatihan Pengolahan Ketela Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Kepada Pegawai Cleaning Service di Universitas Katolik Soegijapranata	halaman 18 - 21
6	Adaptasi Pendampingan Teknik Membuat Media Alternatif Baru di Era New Normal	halaman 22 - 26
7	Peningkatan Profesionalitas Literasi Digital Guru Penabur Memasuki Era Industri 4.0	halaman 27 - 31
8	Penyuluhan dan Desain Alat Bantu di UKM Tahu Semanan di masa New Normal	halaman 32 - 35
9	Pelatihan Pembuatan Antiseptik Herbal untuk Ibu-ibu PKK di Tanjung Duren Selatan	halaman 36 - 39
10	Pandemi Covid-19 dan Pasca Pandemi dalam Pendidikan	halaman 40 - 42
11	Pemberdayaan Kader Paliatif Dalam Pelayanan Kesehatan Kanker Melalui Pelatihan Dan Pendampingan	halaman 43 - 46
12	Pembentukan dan Pembinaan Paguyuban Orangtua Peduli Stunting di Dusun Wonoroto, Gadingsari, Sanden, Bantul	halaman 47 - 50
13	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Masyarakat Desa Munggur Wetan, Sidorejo, Ponjong, Gunung Kidul, Yogyakarta	halaman 51 - 54
14	Pembuatan Materi Pembelajaran Kewarganegaraan untuk Siswa SD Padukuhan Ngaran 2, Kulonprogo	halaman 55 - 57
15	Pembuatan Materi Penyuluhan Pemasaran Online untuk Masyarakat Padukuhan Payak, Gunungkidul	halaman 58 - 60
16	Pembuatan Materi Buku Ajar Taman Kanak-Kanak Pedukuhan Munggur Wetan, Gunung Kidul dan Pedukuhan Puyang, Kulon Progo	halaman 61-63
17	Pelatihan Fermentasi Yoghurt dari Susu Kambing Etawa	halaman 64 - 67
18	Pembuatan Pedoman Tanggap Bencana Bagi Warga Padukuhan Surubendo	halaman 68 - 71
19	Pengenalan Konsep Bangunan Tahan Gempa Melalui Kompetisi Rancang Bangun Menara Air Tahan Gempa	halaman 72 - 76
20	Pendampingan Penyusunan Kurikulum TIK di SMA Budya Wacana	halaman 77 - 81

- 21 Pelatihan Pembuatan Dendeng Ikan Belanak (Mulletts) Di Dusun Lempong Pucung, Desa Ujung Alang, Kecamatan Kampung Laut, Cilacap - Jawa Tengah. halaman 82 - 85
- 22 Bimbingan Matematika dengan bantuan teknologi informasi pada anak anak SD dengan Lembaga mika asih Bandung halaman 86 - 89
- 23 Peningkatan daya saing di era normal baru bagi pengusaha mi di Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur halaman 90 - 93
- 24 Peningkatan kualitas, inovasi, dan pemasaran produk bagi pengusaha industri kecil menengah di Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur halaman 94 - 97
- 25 Perwujudan Service Excellence Dengan Pendekatan Perilaku Konsumen Indonesia Pada Perusahaan Mitra Fakultas Bisnis Unika Widya Mandala Surabaya halaman 98 - 101
- 26 Podcast Sebagai Media Informasi Pangan halaman 102 - 105
- 27 Pendampingan Penyusunan Master Plan Kawasan Wisata Bukit Tompak, Srimulyo, Piyungan, Bantul halaman 106 - 109
- 28 Efektivitas Pelatihan “Strategi Lolos Wawancara Kerja Behavioral Event Interview” Pada Mahasiswa halaman 110 - 113
- 29 Implementasi UAV 3D Mapping untuk Rekonstruksi Pasca Bencana Cagar Budaya Vihara Satya Budhi di Bandung halaman 114 - 117
- 30 Proses Instalasi, Desain Tata Letak Dan Sistem Informasi Kuntansi Untuk Usaha Air Minum Di Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kertajaya, Cianjur halaman 118 - 122
- 31 Perancangan Perahu Tenaga Surya untuk Wisata Perahu di Waduk Jatibarang halaman 123 - 127
- 32 Pelatihan Pembuatan Clay Stamp untuk Clay Stamping Bagi Guru dan Siswa SMPK Trimulia HITS secara luring maupun daring halaman 128 - 131
- 33 Pelatihan Membuat Kalung Etnik yang berkualitas sebagai ide bisnis di GKI jalan Guntur 13 Bandung halaman 132 - 134
- 34 Workshop Pembuatan Wayang 2D Bagi Guru Sekolah Minggu Gereja Kristen Pasundan halaman 135 - 138
- 35 Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pura “Widya Dharma”, Dero, Wedomartani, Ngemplak, Sleman Berdasarkan PSAK 45 halaman 139 - 142
- 36 Pelatihan Aplikasi Inventory Management System Berbasis Sistem Operasi Android pada E-Commerce halaman 143 - 145
- 37 Village Branding: Pembuatan Master Plan Ikonisasi Dan Brand Pariwisata Di Desa Wisata Tinalah halaman 146 - 149
- 38 Penyusunan Masterplan Bendung Tegal, Desa Kebon Agung, Imogiri, Bantul: Salah Satu Bentuk Pendampingan Desa Wisata halaman 150 - 154
- 39 Strategi Pengembangan Desa Tertinggal Dengan Kegiatan Abdimas Berkelanjutan Di Desa Curah Cottok, Kec. Kapongan., Kab. Situbondo, Jawa Timur halaman 155 -160
- 40 Ukrida Mengajar dalam Rangka Menyukkseskan Jam Belajar Malam (JBM) di Kelurahan Tanjung Duren Utara Jakarta Barat halaman 161 - 163

41	Pendampingan Peningkatan Kualitas Produk Olahan Pangan Kelompok Wanita Tani Ngupoyo Boga	halaman 164 - 166
42	PKM Psikoedukasi Membangun Komunikasi Positif Di Tengah Keluarga Pada Masa Pandemi	halaman 167 - 171
43	Pembangunan Website Dusun Srumbung Gunung dan Pelatihan Administrator Website: Solusi Promosi Era Kenormalan Baru	halaman 172 - 176
44	Diseminasi Sistem Pemetaan Lahan Pertanian pada Kelompok Tani di BPP Pandak, Bantul	halaman 177 - 181
45	Pendidikan kesehatan berbasis Self-care untuk pasien Diabetes	halaman 182 - 185
46	Peningkatan Kapasitas Masyarakat dalam Bercocok Tanam dengan Hidroponik Sistem Sumbu (Wick System) di Dusun Kalibondol Sentolo	halaman 186 - 190
47	Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Google Meet dalam Pelaksanaan Doa Rosario Online	halaman 191 - 195
48	Rancangan Studi Kelayakan Bisnis dan Training Siklus Akuntansi BUMDes Rancabango, Garut	halaman 196 - 199
49	Menilik Potensi Pasar Kaponan sebagai Pasar Wisata	halaman 200 - 204
50	Perguruan Tinggi Sebagai “Creative Hub”: Model Dan Praktik Dalam Proses Pewarisan Kreatif	halaman 205 - 207
51	Masa New Normal: Wisata Perahu di Waduk Jatibarang Kandri Kota Semarang	halaman 208 - 212
52	Pelatihan Menulis Opini secara Online bagi Umat Katolik Indonesia dalam rangka Hari Komunikasi Sosial se-Dunia ke-54	halaman 213 - 216
53	Penerapan Teknologi Melalui Video Edukasi Pembuatan Lubang Biopori Jumbo di Kelurahan Pandeyan Yogyakarta	halaman 217 - 220
54	Pengelolaan Risiko Bisnis bagi Wirausaha Muda	halaman 221 - 223
55	Perencanaan Bendung Danau Asem Besar Desa Asem Besar, Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang, Propinsi Kalimantan Barat	halaman 224 - 227
56	Pendeteksian Sisa Kekuatan Kayu Rumah Penduduk Desa Sibanggor Julu, Puncak Sorik Marapi, Sumatera Utara	halaman 228 - 231
57	LOKATINA 2019: Mengasah Kepekaan Terhadap Keanekaragaman Hayati Nusantara dan Meningkatkan Motivasi Menulis Ilmiah bagi Siswa SMA/SMK/ sederajat	halaman 232 - 238
58	Biocharity: Bioteknologi UKDW Berbagi di Masa Pandemi	halaman 239 - 242
59	EDUKASI PENCEGAHAN DBD MELALUI PELATIHAN SISMANTIK DI SDS TARUNA BANGSA SENTRA TAHU SEMANAN	halaman 243 - 245
60	Sosialisasi dan Penerapan PHBS untuk Pencegahan Covid-19 dengan Rajin Mencuci Tangan di Dukuh Karang Wetan, Desa Salamrejo, Kecamatan Sentolo	halaman 246 - 248
61	Pembekalan Teknologi AI melalui Metode Demonstrasi dan Eksperimen secara Daring bagi siswa SMA “X” di kota Bandung	halaman 249 - 252

62	PKM Penguatan Manajemen & Pengurusan Ijin Usaha Kelompok Salak Olahan Sorowangsan Girikerto Turi Sleman DIY	halaman 253 - 256
63	Pengaplikasian Sistem Warta Gereja, Bank Sampah dan Data Umat di Paroki Santa Maria Assumpta Klaten	halaman 257 - 260
64	Upaya Mewujudkan Peradilan Yang Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas	halaman 261 - 264
65	Pengembangan Masyarakat yang Mandiri Berkelanjutan melalui Budidaya dan Olahan Jamur Di Dusun Demangan Argodadi Sedayu Bantul	halaman 265 - 267
66	Pelatihan Pengolahan Jambu Biji Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Pada Ibu Rumah Tangga Desa Getasblawong Kecamatan PageruyungKabupaten Kendal	halaman 268 - 271
67	Okara Probiotik sebagai Alternatif Pemanfaatan Limbah Tahu di Sentra Tahu Semanan, Kali Deres	halaman 272 - 274
68	Peningkatan Kualitas Riset Siswa dan Guru SMAN I Jetis dan SMAN 2 Bantul beserta Sekolah Imbasnya	halaman 275 - 278
69	Pelatihan Kader Posyandu Lansia Dusun Kalisentul, Banjarharjo, Kalibawang, Kulonprogo	halaman 279 - 282
70	Workshop dan Lomba Upcycle Daring	halaman 283 - 285
71	Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Calon Keluarga Baru Pada Bina Pra Nikah di GKI Agus Salim Bekasi	halaman 286 - 290
72	Peningkatan Pemahaman tentang Mismatch Pekerjaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir	halaman 291 - 294
73	Aplikasi Penyelamatan Pendaki pada Situasi Darurat bagi Radio Antar Penduduk Indonesia	halaman 295 - 297
74	Pengembangan Kecakapan Komunikasi Digital pada Generasi Muda	halaman 298 - 301
75	Pelatihan Aplikasi Lessonwriter dan Quizizz Bagi Guru – Guru Sekolah Kristen Kalam Kudus Jakarta	halaman 302 - 305
76	Peluang Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan Pada Pengembangan Kampung Berbasis Masterplan Di Kota Yogyakarta	halaman 306 - 311
77	Strategi Intervensi Keperawatan Komunitas Selama Pandemi Covid 19 Bagi Agregat Dewasa	halaman 312 - 316
78	Pembuatan Video Promosi Berbahasa Inggris Desa Wisata Purwosari & Jatimulyo	halaman 317 - 320
79	Teknologi Tepat Guna Alat Pamarut dan Pemasas Santan Kelapa bagi Pengrajin Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) di Desa Dakiring Madura	halaman 321 - 324
80	Pelatihan Pemanfaatan Energi Alternatif Arang Briket dari Sampah Organik bagi Para Fasilitator Lingkungan Se-Kotamadya Surabaya	halaman 325 - 328
81	Mematuhi Protokol Kesehatan Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru	halaman 329 - 331



82	Character Building Berbasis Positive emotions Sebagai Dasar Pembentukan Soft skill Persiapan Masuk Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir	halaman 332 - 335
83	Pemberdayaan Kelompok Tani Gemah Ripah Kelurahan Bausasran Menuju Kampung Mandiri Pangan dan Ekowisata Perkotaan	halaman 336 - 338
84	Pelatihan Ketrampilan Sulam Pita Dan Pendampingan Pada Paguyuban Ibu-Ibu Kreatif Pudak Payung	halaman 339 - 342
85	Pembelajaran Jarak Jauh Memanfaatkan Radio Komunitas	halaman 343 - 345
86	Peningkatan Profesionalitas Guru Dengan Pelatihan Pembuatan Konten Video Pembelajaran	halaman 346 - 350
87	Perempuan Produktif dalam Kegiatan Regrow di RW 15 Kelurahan Tanjung Mas Semarang	halaman 351 - 355
88	Pengadaan WIFI Bagi Anak-Anak Sekolah di RT 49 RW 11 Badran Yogyakarta untuk Mendukung Cara Belajar Daring dan Sosialisasi Program Gerakan PANDAI	halaman 356 - 359
89	Model Pemberdayaan Masyarakat pada Pelaksanaan Kegiatan KKN di masa Pandemi	halaman 360 - 363
90	Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat sebagai Minuman Instan di Desa Asam Besar dan Pengatapan Raya, Kabupaten Ketapan, Kalimantan Barat	halaman 364 - 367
91	Rancangan Pelatihan Kewirausahaan Untuk Kontraktor Kelas Kecil	halaman 368 - 371
92	Metode Penyusunan Masterplan Kampung Purbonegaran dalam masa Pandemi COVID-19	halaman 372 - 376
93	Pembuatan Pupuk Cair dari Urine Sebagai Pendukung Terwujudnya Program Kampung Sayur di Kampung Kota Yogyakarta	halaman 377 - 380
94	Pemberdayaan Masyarakat Dengan Model Pembelajaran Service - Learning untuk Perancangan Kawasan Wisata di Wates, Kulonprogo	halaman 381 - 385
95	Pendampingan Workshop Ketukangan dan Keterampilan Bambu Komunitas Tracking Terbit Menoreh	halaman 286 - 289
96	PKM Peningkatan Nilai Tambah Kerang Hijau melalui Pengolahan, Pengemasan dan Pemasaran di Blok Empang, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara	halaman 390 - 393
97	Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan 'Bakul Cilik (UKM)' di Kevikepan DIY	halaman 394 - 397
98	Usulan Pembelajaran Daring secara Ekonomis dengan Pemanfaatan Telepon Selular	halaman 398 - 400
99	Pembuatan Video sebagai Media Pembelajaran Membuat Batik	halaman 401 - 404
100	Konsep dan Layout Desain Interior Museum Kebudayaan Tionghoa Indonesia Yayasan Dana Sosial Priangan di Bandung	halaman 405 - 409
101	Inovasi dan Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat di Era Adaptasi Kebiasaan Baru	halaman 410 - 413

102	Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kampus: Analisis Switching Behavior Melalui Model Service Quality (Pilot Project Pendampingan Tempat Kos X)	halaman 414 - 417
103	Perluasan Pemasaran Produk Paguyuban Usaha Kecil di Klebakan, Salamrejo Melalui E-Commerce	halaman 418 - 423
104	Pembimbingan dalam Implementasi Kurikulum Informatika bagi Guru-Guru SMP di Yogyakarta	halaman 424 - 427
105	Pengembangan Sentra Pertanian Perkotaan (urban farming) melalui Program Pembuatan Masterplan	halaman 428 - 432
106	Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Bamboopreneurship	halaman 433 - 437
107	Pemberdayaan Masyarakat Dengan Melibatkan Jejaring “Maps” Untuk Mencegah Maraknya Pernikahan Anak	halaman 438 - 440
108	Pelatihan Kepemimpinan: Kerja Tim Untuk Tim Penggerak Pemberdayaan Keluarga (Pkk), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm), Karang Taruna Dan Pegawai Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Bandung	halaman 441 - 443
109	Pendampingan Kewirausahaan bagi para Guru di Sekolah Dhammasavana di Jakarta Barat	halaman 444 -446
110	Desain Pemanfaatan Potensi Mata Air Bagi Masyarakat di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang	halaman 447 - 450
111	Pengembangan Program Extensive & Fun Reading di SMP Sanjaya Girimulyo	halaman 451 - 454
112	Pembuatan Materi Penyuluhan Pengelolaan Sampah untuk Masyarakat Padukuhan Ngaran 2, Kulonprogo	halaman 455 - 457
113	PKM Kelompok Petani Organik di Desa Sendangsari, Kecamatan Pajang, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta	halaman 458 - 462
114	Literasi Informasi Kesehatan Pasien Kanker	halaman 463 - 465
115	Gerakan Literasi Digital Microsoft Excel untuk Meningkatkan Kemampuan Staf Dinas Perpustakaan JABAR secara Daring	halaman 466 - 469
116	Pelatihan Kepemimpinan Dengan Topik Kerja Tim Lanjutan Bagi Tim Penggerak Pemberdayaan Keluarga (PKK), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Karang Taruna dan Pegawai Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Bandung	halaman 470 - 474

# RANCANGAN STUDI KELAYAKAN BISNIS DAN TRAINING SIKLUS AKUNTANSI BUMDES RANCABANGO, GARUT

Santy Setiawan<sup>1</sup>  
Prodi Akuntansi  
Universitas Kristen Maranatha  
Bandung  
santy\_jc@yahoo.com<sup>1</sup>

Nunik Lestari Dewi<sup>2</sup>  
Prodi Akuntansi  
Universitas Kristen Maranatha  
Bandung  
nunik1503@yahoo.com<sup>2</sup>

Yuliana Gunawan<sup>3</sup>  
Prodi Akuntansi  
Universitas Kristen Maranatha  
Bandung  
yuliana\_ok99@yahoo.com<sup>3</sup>

Tan Kwang En<sup>4</sup>  
Prodi Akuntansi  
Universitas Kristen Maranatha  
Bandung  
ndrw\_tan@yahoo.com<sup>4</sup>

Se Tin<sup>5</sup>  
Prodi Akuntansi  
Universitas Kristen Maranatha  
Bandung  
setin2005@yahoo.com<sup>5</sup>

Geraldine<sup>6</sup>  
Prodi Akuntansi  
Universitas Kristen Maranatha  
Bandung  
brigitageraldine@gmail.com<sup>6</sup>

Elvina<sup>7</sup>  
Prodi Akuntansi  
Universitas Kristen Maranatha  
Bandung  
elvinadjsmr@gmail.com<sup>7</sup>

Anggraeini Sunardi<sup>8</sup>  
Prodi Akuntansi  
Universitas Kristen Maranatha  
Bandung  
sunardiangraeni@gmail.com<sup>8</sup>

**Abstrak--Keberadaan BUMDes di Indonesia diharapkan dapat memajukan dan mengembangkan potensi desa sehingga dapat memberikan pendapatan bagi masyarakat desa. Desa Rancabango terletak di kota Garut yang memiliki potensi sebagai desa wisata. Desa Rancabango dikelilingi oleh wisata pemandian air panas, sayangnya wisata ini masih dikelola oleh pihak swasta. Kepala Desa Rancabango, yang juga sebagai Ketua BUMDes Rancabango memiliki keinginan untuk membuka bisnis baru berupa tempat wisata dan membuka lahan pertanian. Oleh karena itu diperlukan studi kelayakan bisnis untuk menentukan bisnis yang tepat untuk dijalankan. Selain itu, karena BUMDes Rancabango saat ini memiliki pengurus yang baru sehingga diperlukan pelatihan berupa training pembukuan atau siklus akuntansi agar setiap penerimaan dan pengeluaran dapat tercatat secara transparan.**

**Kata kunci: training, studi kelayakan bisnis**

## I. PENDAHULUAN

Ancaman resesi dan pertumbuhan ekonomi menurut Wakil Ketua MPR RI Jazilul Fawaid dapat dikendalikan dengan memperkuat perekonomian desa seperti BUMDes, karena desa menyimpan potensi desa yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi [6]. Firman Nurtafiyana selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Jawa Barat menyatakan bahwa di tengah pandemi Covid-19, BUMDes harus bisa berinovasi dan melihat peluang agar kegiatan ekonomi desa tetap bergairah [4].

BUMDes adalah badan usaha yang modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari kekayaan dan potensi desa [9]. BUMDes

merupakan tiang kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial berpusat pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya pada penyediaan pelayanan sosial. BUMDes sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar. Prinsip efisiensi dan efektivitas harus ditekankan saat menjalankan usaha [10].

Penekanan penting ketika desa menjalankan usahanya adalah desa harus menekankan produk unggulan wilayah pedesaan yang tidak banyak dimiliki oleh wilayah lainnya, biasanya dipengaruhi oleh wilayah geografis desa. Misalnya beberapa desa memusatkan pada komoditas pertanian karena memiliki lahan pertanian yang subur [7]. Pengembangan potensi desa dengan berbagai jenis usaha yang dikelola BUMDes bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Keberadaan BUMDes juga dapat meningkatkan pendapatan asli desa sehingga dapat meningkatkan pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa [1].

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Rancabango, Garut. Desa Rancabango adalah desa yang terletak di Garut dengan luas lahan 1003,91 ha dan terdiri dari 11.124 jiwa. Kepala Desa Rancabango sangat mendukung kegiatan desa, terutama terkait dengan BUMDes. BUMDes Desa Rancabango telah berdiri sejak 2017 dengan pengurus BUMDes berjumlah 10 orang.

BUMDes di Desa Rancabango juga memiliki ketertarikan untuk menjalankan usaha yang sesuai dengan potensi atau kekayaan alam yang dimiliki Desa Rancabango. Desa Rancabango terletak di kawasan wisata kota Garut dengan potensi yang dimiliki adalah

pemandian air panas, tetapi wisata pemandian air panas saat ini masih dikelola oleh pihak swasta. Kepala Desa Rancabango memiliki keinginan untuk dapat mengembangkan kawasan wisata melalui BUMDes. Desa Rancabango sebelumnya telah melakukan perekrutan sumber daya manusia untuk mengelola BUMDes dan telah menemukan ketua BUMDes, sekretaris dan bendahara yang baru untuk mengelola BUMDes Rancabango.

Ketua BUMDes berencana untuk memulai usahanya di bidang wisata yang dapat menjadi pemasukan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan tim pelaksana abdimas Maksi Universitas Kristen Maranatha dengan Ketua BUMDes Rancabango ditemukan bahwa yang diperlukan BUMDes Rancabango dalam waktu dekat adalah diadakan pelatihan mengenai pembukuan perusahaan dagang supaya ada laporan keuangan yang jelas mengenai usaha yang dijalankan dan studi kelayakan bisnis untuk menjalankan bisnis yang tepat sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh Desa Rancabango.

## II. METODE PELAKSANAAN

### A. Tahap 1: Tahap Penyusunan Kelayakan Penentuan Unit Usaha BUMDes

Rencana bisnis (*business plan*) merupakan uraian tertulis mengenai masa depan usaha atau bisnis yang menjelaskan mengenai apa, dimana, oleh siapa, dan bagaimana kegiatan usaha akan dijalankan [10]. Studi kelayakan bisnis diharapkan dapat meminimalkan risiko pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat dan meminimalkan risiko yang berdampak terhadap kelangsungan usaha suatu bisnis [2].

Tahap penyusunan kelayakan penentuan unit usaha BUMDes meliputi [1]:

1. Pembentukan Tim Kajian Usaha  
Pembentukan tim kajian usaha ditetapkan menurut Surat Keputusan Kepala Desa. Tim perumus terdiri dari Kepala Desa dan warga desa yang cukup berpendidikan, mengenal keadaan desa secara baik, serta berkomitmen memajukan desa atau disebut kader penggerak desa. Bagi desa yang sudah memiliki BUMDes, penyusunan kelayakan usaha dilakukan oleh pengurus serta pengelola unit usaha BUMDes.
2. Kajian Potensi Desa  
Potensi desa adalah keseluruhan sumber daya yang dimiliki atau digunakan desa, baik sumber daya manusia, sumber daya alam, serta kelembagaan, maupun sarana dan prasarana untuk mendukung percepatan kesejahteraan rakyat. Semakin baik kualitas penyusunan profil desa sangat membantu mengenali potensi desa.
3. Kajian Kebutuhan Masyarakat  
Kegiatan ini dilakukan dengan menanyakan langsung warga desa tentang jenis barang/jasa yang mereka harapkan dapat dilayani melalui BUMDes. Semakin tepat mengenali kebutuhan calon konsumen, produk yang ditawarkan unit usaha BUMDes berpeluang besar dapat dibeli oleh konsumennya.

4. Kajian Penentuan Pilihan Jenis Usaha  
Tim kajian menyusun rancangan alternatif jenis usaha, hasil kajian aspek kelayakan usaha dan kemungkinan pengembangan.
5. Kesepakatan Unit Usaha Ekonomi Desa yang akan Diwadahi BUMDes  
Kesepakatan bersama warga desa melalui forum musyawarah desa sangat diperlukan untuk memperoleh dukungan menjalankan dan mengembangkan unit usaha BUMDes.

### B. Tahap 2: Tahap Training Siklus Akuntansi BUMDes Rancabango

Akuntansi merupakan sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi keuangan mengenai hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan [5]. *Training* siklus akuntansi dilakukan dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat desa [8]. Siklus akuntansi terdiri dari tahapan-tahapan dimulai dari transaksi terjadi sampai penyusunan laporan keuangan [3]. Beberapa langkah dalam siklus akuntansi yang harus dipahami untuk memahami penyajian dan penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut [11]:

1. Analisis transaksi keuangan  
Tujuan analisis ini adalah untuk mempelajari transaksi yang telah dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan pengaruhnya terhadap akun-akun dalam persamaan akuntansi pada penyusunan laporan keuangan.
2. Pencatatan transaksi  
Transaksi dicatat sesuai dengan bukti transaksi yang meliputi akun-akun pada aset, utang, modal, pendapatan dan biaya melalui persamaan dasar akuntansi, yaitu  $Aset = Utang + Ekuitas$ .
3. Proses Posting  
Setelah melakukan jurnal, tahap berikutnya adalah posting ke buku besar. Pada tahap ini yang dilakukan adalah mencatat tanggal transaksi, menuliskan keterangan transaksi yang dilakukan, dan mencatat jumlah rupiah pada setiap transaksi sesuai debit dan kreditnya.
4. Menyusun neraca saldo  
Neraca saldo merupakan daftar yang menyajikan saldo akun yang berasal dari buku besar.
5. Membuat jurnal penyesuaian  
Pada akhir periode, biasanya dilakukan penyesuaian pada akun-akun, antara lain perlengkapan, biaya dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, piutang pendapatan, utang beban, kerugian piutang, dan penyusunan aset tetap.
6. Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian  
Neraca saldo diperbaharui setelah ada penyesuaian di beberapa akun
7. Menyusun laporan keuangan  
Menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.
8. Membuat jurnal penutup

Tujuan dibuat jurnal penutup adalah untuk menutup akun nominal pada akhir periode.

9. Neraca saldo setelah penutupan  
Tujuannya untuk memastikan keseimbangan posisi keuangan sehingga untuk periode akuntansi selanjutnya dapat digunakan untuk memulai siklus akuntansi.

### III. DISKUSI

#### 1. Studi Kelayakan Bisnis Desa Rancabango

Tahap penyusunan kelayakan penentuan unit usaha BUMDes Rancabango yang dirancang oleh tim pengabdian masyarakat BUMDes Rancabango meliputi beberapa hal berikut:

1. Pembentukan Tim Kajian Usaha  
Tim kajian usaha di BUMDes Rancabango terdiri dari pengurus BUMDes Rancabango bekerjasama dengan tim pengabdian masyarakat Universitas Kristen Maranatha untuk melakukan kajian usaha yang dapat dijalankan sesuai dengan potensi yang dimiliki Desa Rancabango.
2. Kajian Potensi Desa  
Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua BUMDes Rancabango maka potensi desa yang dimiliki Desa Rancabango adalah lahan yang luas yang dapat dipergunakan untuk daerah wisata maupun dapat digunakan untuk menanam berbagai hasil pertanian. Rencana jangka pendek adalah membuka lahan pertanian untuk ditanam berbagai hasil pertanian yang dapat dijual kepada masyarakat Desa Rancabango maupun ke luar Desa Rancabango. Rencana jangka panjang adalah membuka kawasan wisata paralayang di Desa Rancabango.
3. Kajian Kebutuhan Masyarakat  
Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua BUMDes belum dilakukan kajian kebutuhan dikarenakan belum ada sosialisasi pengurus BUMDes Rancabango yang baru terbentuk dengan masyarakat desa. Ketua BUMDes akan melakukan sosialisasi sekaligus berbincang dengan masyarakat desa untuk mengetahui kebutuhan masyarakat desa sehingga diharapkan masyarakat desa juga dapat menjadi konsumen pada saat usaha atau bisnis baru dijalankan.
4. Kajian Penentuan Pilihan Jenis Usaha  
Tim pengabdian masyarakat Universitas Kristen Maranatha akan bekerjasama dengan pengurus BUMDes Rancabango untuk menentukan pilihan jenis usaha yang tepat yang akan dijalankan oleh Desa Rancabango sehingga dapat menjadi pendapatan bagi desa. Pilihan jenis usaha akan disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh desa. Misalnya, membuka lahan pertanian yang diharapkan dapat menghasilkan produk-produk pertanian berupa sayur dan buah yang dapat dijual kepada masyarakat desa maupun kepada masyarakat di luar desa Rancabango.

5. Kesepakatan Unit Usaha Ekonomi Desa yang akan Diwadahi BUMDes  
Ketua BUMDes Rancabango sudah memiliki keinginan untuk mensosialisasikan BUMDes dan rencananya untuk membuka usaha lahan pertanian kepada masyarakat desa melalui forum musyawarah desa, sehingga harapan Ketua BUMDes adalah usaha yang dilaksanakan oleh BUMDes mendapat dukungan juga dari masyarakat desa Rancabango.

#### 2. Training Siklus Akuntansi BUMDes Rancabango

Desa Rancabango saat ini memiliki sumber daya yang baru direkrut untuk mengelola BUMDes, sehingga harus didukung oleh pengetahuan dan kompetensi yang memadai untuk mengelola BUMDes. Studi kelayakan bisnis yang sedang dirancang saat ini juga perlu didukung oleh pelaporan akuntansi yang tepat dan transparan. Oleh karena Ketua BUMDes Rancabango mengajukan permohonan untuk dilakukan *training* terkait siklus akuntansi perusahaan dagang.

*Training* siklus akuntansi yang akan dilaksanakan di Desa Rancabango berupa pelatihan siklus akuntansi perusahaan dagang, guna mendukung unit usaha yang akan dilakukan oleh BUMDes Rancabango. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang memiliki kegiatan utama membeli barang dagang dari pemasok dan menjual barang dagang kepada pelanggan [8].

Tim pengabdian akan memulai menjelaskan dimulai dari perolehan pendapatan yang dimulai dari tahap membeli persediaan barang yang harus dijual kemudian baru melakukan proses penjualan barang. Pada perusahaan dagang, biaya yang terjadi tidak hanya biaya operasional (biaya administrasi, biaya depresiasi, biaya iklan), namun juga terdapat kos barang terjual atau harga pokok penjualan [11].

Siklus yang biasanya dilewati perusahaan dagang juga dijelaskan oleh tim pengabdian yaitu dimulai dari pembelian barang dagangan kepada pemasok (*supplier*). Pembelian barang dagang dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Pembelian barang biasanya disertai dengan munculnya biaya angkut yang harus ditanggung oleh salah satu pihak (pemasok atau perusahaan). Perusahaan bisa juga mengembalikan barang yang telah dibeli (*retur*) jika terjadi kerusakan barang atau barang yang diterima tidak sesuai dengan pesanan. Pemasok juga biasanya memberikan diskon kepada perusahaan pada situasi atau keadaan tertentu [11].

Tim pengabdian juga menjelaskan tentang sistem pencatatan pelaporan keuangan yang mana setiap transaksi baik pembelian maupun penjualan barang dagangan akan dicatat sesuai dengan bukti transaksi dalam bentuk jurnal. Kemudian jurnal tersebut akan diposting ke buku besar Proses pencatatan harus sesuai

dengan urutan waktu kejadian dari transaksi.

Pencatatan ke neraca saldo, dimana akun-akunnya direkap dari buku besar. Pada akhir periode akuntansi (biasanya sama dengan akhir tahun kalender, yaitu tanggal 31 Desember) dibuatlah ayat-ayat jurnal penyesuaian untuk memutakhirkan atau menyesuaikan akun-akun yang mengalami perubahan/habis pakai selama tahun berjalan. Setelah itu dibuatlah neraca saldo setelah penyesuaian

Neraca saldo setelah penyesuaian dijadikan acuan untuk menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Modal Pemilik.

Pada akhir periode akuntansi, diperlukan ayat jurnal penutup yang berfungsi untuk menutup akun-akun nominal, misalnya, penjualan, retur penjualan, potongan penjualan, pembelian, retur pembelian, potongan pembelian, beban-beban, pendapatan, laba bersih yang menambah modal serta prive. Pada akhirnya dibuatlah neraca saldo setelah penutupan yang isinya akun-akun rill antara lain aktiva lancar, aktiva tetap, utang usaha, utang jangka panjang, serta modal pemilik.

Training siklus akuntansi ini akan dilakukan oleh tim pengabdian bekerjasama dengan dosen Akuntansi Universitas Kristen Maranatha. Training siklus akuntansi akan dilaksanakan secara langsung di Desa Rancabango dengan peserta adalah semua pengurus BUMDes Rancabango. Tim pengabdian berharap dengan diselenggarakannya *training* siklus akuntansi dapat mendukung pelaporan keuangan yang transparan untuk unit usaha BUMDes Rancabango.

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil perancangan yang telah dikemukakan oleh tim pengabdian masyarakat Desa Rancabango adalah sebagai berikut:

1. Tim pengabdian masyarakat Maksi UKM membuat perancangan studi kelayakan bisnis untuk bisnis yang akan dijalankan oleh BUMDes Rancabango, khususnya untuk membuka lahan pertanian dan menjual hasil pertanian bagi masyarakat desa maupun di luar masyarakat desa.
2. Tim pengabdian masyarakat Maksi UKM membuat perancangan siklus akuntansi untuk perusahaan dagang yang akan disampaikan melalui metode *training* bagi pengurus BUMDes Rancabango

#### UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas Kristen Maranatha yang telah memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi para dosen dan mahasiswa dalam melakukan pengabdian masyarakat mengenai rancangan *training* siklus akuntansi dan studi kelayakan bisnis Bumdes

Rancabango.

2. Ucapan terimakasih kepada Kepala Desa Rancabango beserta jajarannya yang telah membuka diri untuk melakukan pembenahan-pembenahan khususnya pada Bumdes Desa Rancabango.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adawiyah, Robiatul. "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Moral Sosial (Studi Pada BUMDes Surya Sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo). Kebijakan dan Manajemen Publik, Vol.6, No.3.p.1, 2018.
- [2] Aditama, Roni Angger dan Mohammad Rofudin. "Pengantar Bisnis: Dilengkapi dengan Analisis Studi Kelayakan Bisnis". Malang: AE Publishing. 2020.
- [3] Bahri, Syaiful. "Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS". Yogyakarta: CV Andi Offset. 2016.
- [4] Harahap, Syaiful. "BUMDes Harus Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19. Tagar.id, 2 Juli 2020.
- [5] Hery. "Pengantar Akuntansi". Jakarta: Kompas Gramedia. 2015.
- [6] Kholisdinuka, Alfi. "Ancaman Resesi Indonesia Dinilai Bisa Diatasi dengan Perkuat BUMDes". Detiknews, 10 Agustus 2020.
- [7] Media Berdesa. "Informasi Lengkap Tentang Bumdes yang Harus Anda Ketahui. Berdesa.com, 28 Juli 2018.
- [8] Sasongko.C, Setyaningrum.A, Febriana..A, Nadia.H.A,dkk. "Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK Buku 1".Jakarta: Salemba Empat. 2018.
- [9] Suleman, Abdul Rahman, Erika Revida, Irwan Kurniawan Soetijono, dkk. "BUMDES: Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa". Yayasan Kita Menulis. 2020.
- [10] Wijaya, David. "BUM DESA Badan Usaha Milik Desa". Cetakan Kesatu. Yogyakarta: Gava Media.2018.
- [11] Zamzami, Faiz dan Nabella Duta Nusa. "Akuntansi Pengantar 1". Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.2016